

BAB II

GAMBARAN UMUM TEMPAT PKL

2.1 Sejarah Perusahaan

APIGS (*Asosiasi Praktisi Informatika, Grafis dan Sains Data*) Indonesia merupakan organisasi profesi yang menaungi para praktisi, akademisi, peneliti, dan pengembang di bidang informatika grafis, visualisasi data, dan *data science*. Organisasi ini berdiri pada tanggal 1 Januari 2016 di Surabaya dengan tujuan membangun ekosistem digital nasional yang berdaya saing global melalui peningkatan kompetensi, sertifikasi profesi, riset terapan, serta kolaborasi lintas sektor. APIGS memiliki nomor registrasi resmi dan berkedudukan di Surabaya sebagai pusat pengelolaan kegiatan organisasi, sebagaimana tercantum dalam dokumen profil resmi instansi. Pembentukan asosiasi ini berlandaskan kebutuhan untuk menghadirkan wadah profesional yang mampu mempertemukan pelaku industri digital dengan lembaga pendidikan dan lembaga sertifikasi kompetensi.

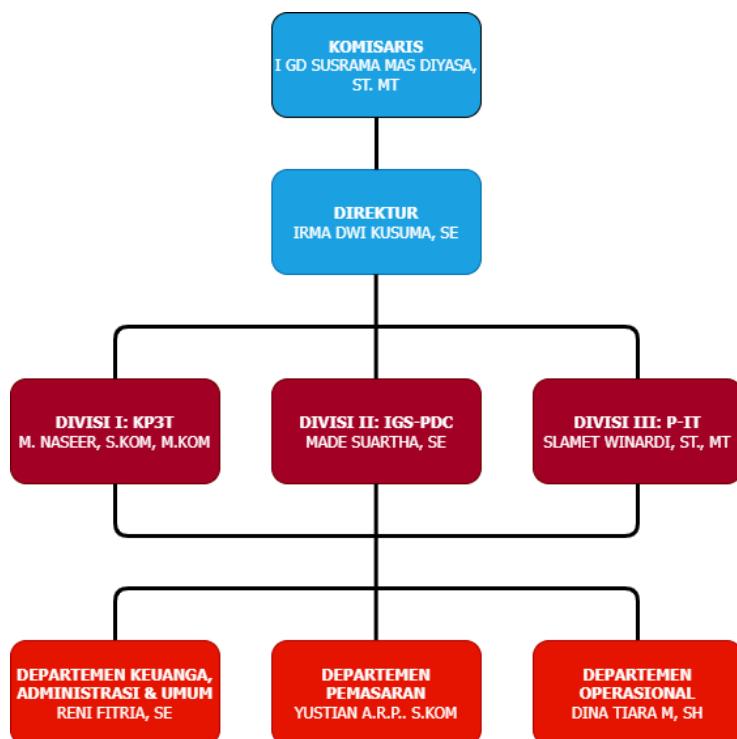


Gambar 2.1 Logo APIGS Indonesia

Sebagai organisasi yang dinamis, APIGS membangun jaringan kemitraan yang luas dengan berbagai Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) seperti LSP Digital Marketing Indonesia, LSP IGS Indonesia, serta LSP dalam bidang teknologi dan manajemen industri. Kerja sama ini menjadi fondasi penting bagi APIGS dalam memperluas cakupan program sertifikasi dan pelatihan di sektor digital, sehingga mendukung percepatan transformasi teknologi di Indonesia. Melalui berbagai kegiatan pelatihan, kolaborasi, dan pengembangan kompetensi, APIGS berupaya memperkuat kapabilitas sumber daya manusia Indonesia dalam menghadapi perkembangan teknologi yang semakin cepat.

2.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi APIGS Indonesia merupakan susunan hierarkis yang menggambarkan pembagian peran, wewenang, dan tanggung jawab di dalam asosiasi. Struktur ini dibentuk untuk memastikan kegiatan organisasi berjalan secara terarah serta mendukung fungsi APIGS sebagai wadah profesional di bidang informatika grafis, *visual computing*, dan *data science*. Dalam pelaksanaannya, struktur organisasi ini dipimpin oleh seorang Ketua Umum yang memegang peran strategis dalam pengawasan dan pengambilan keputusan organisasi. Berikut uraian struktur organisasi APIGS Indonesia.



Gambar 2.2 Struktur Organisasi APIGS Indonesia

1) Ketua Umum

Ketua Umum memiliki peran utama dalam mengawasi jalannya organisasi, memberikan arahan strategis, serta memastikan APIGS menjalankan visi dan misi sesuai tujuan pendirian asosiasi.

2) Direktur Eksekutif

Direktur Eksekutif bertanggung jawab terhadap pengelolaan kegiatan operasional harian APIGS, termasuk koordinasi program, kolaborasi mitra, dan pelaksanaan agenda strategis asosiasi.

3) Divisi Pengembangan Kurikulum dan Kompetensi

Divisi ini berperan dalam merancang program peningkatan kompetensi, termasuk penyusunan kurikulum pelatihan, metode pembelajaran, dan pemilihan teknologi pendukung yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan digital.

4) Divisi Pelatihan dan Sertifikasi

Divisi ini bertanggung jawab dalam perancangan serta penyelenggaraan program pelatihan dan sertifikasi yang disesuaikan dengan kebutuhan anggota dan mitra. Fokusnya meliputi penguatan keterampilan teknis, manajerial, dan profesional di bidang teknologi informasi.

5) Divisi Teknologi dan Infrastruktur Digital

Divisi Teknologi berperan mendukung pengembangan dan pemeliharaan infrastruktur digital APIGS, termasuk manajemen sistem informasi, layanan *online*, dan pengembangan platform digital jangka panjang. Divisi Teknologi berperan mendukung pengembangan dan pemeliharaan infrastruktur digital APIGS, termasuk manajemen sistem informasi, layanan *online*, dan pengembangan platform digital jangka panjang.

6) Departemen Keuangan, Administrasi, dan Umum

Departemen ini mengelola aspek keuangan, administrasi organisasi, serta kebutuhan operasional pendukung yang memastikan seluruh kegiatan APIGS berjalan dengan tertib dan terstruktur.

7) Departemen Komunikasi dan Publikasi

Departemen ini berperan penting dalam mengelola strategi komunikasi, publikasi kegiatan, serta penyebaran informasi kepada anggota dan masyarakat luas. Departemen ini juga memfasilitasi hubungan eksternal APIGS.

8) Departemen Operasional Program

Departemen ini bertanggung jawab terhadap pengelolaan dan pelaksanaan program-program inti APIGS, mulai dari persiapan kegiatan, pelaksanaan lapangan, hingga evaluasi dan dokumentasi kegiatan asosiasi.

2.3 Visi dan Misi Perusahaan

APIGS Indonesia memiliki visi untuk menjadi organisasi profesional

terdepan dalam menyediakan solusi berbasis teknologi informasi serta menjadi asosiasi yang mampu mendorong lahirnya inovasi dan pengembangan kompetensi digital yang *powerful* dalam bidang informatika grafis, *visual computing*, dan *data science*. Visi ini mencerminkan komitmen APIGS dalam mendukung kemajuan ekosistem digital nasional melalui penguatan kemampuan sumber daya manusia dan penerapan teknologi yang relevan. Untuk mewujudkan visi tersebut, APIGS Indonesia menjalankan misi dalam bentuk upaya memberikan solusi keilmuan dan pengembangan kompetensi yang tepat bagi setiap anggota dan mitra. APIGS berkomitmen untuk membantu menyelesaikan tantangan di bidang digital melalui pemanfaatan teknologi informasi yang efektif, memperluas akses terhadap pelatihan dan sertifikasi profesi, serta mendorong terciptanya produk, layanan, dan inovasi digital yang *powerful* dan bermanfaat bagi masyarakat luas. Selain itu, APIGS terus memperkuat kolaborasi antara akademisi, industri, dan lembaga sertifikasi guna menciptakan ekosistem digital yang adaptif dan berdaya saing tinggi.

2.4 Bidang Usaha

APIGS Indonesia memiliki ruang lingkup kegiatan yang berfokus pada pengembangan kompetensi, peningkatan profesionalisme, serta penguatan ekosistem digital nasional di bidang informatika grafis, *visual computing*, dan *data science*. Sebagai asosiasi profesi, APIGS menjalankan berbagai program yang bertujuan mendukung kemajuan sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi digital melalui pelatihan, kolaborasi dengan lembaga sertifikasi, penyusunan kurikulum, serta riset terapan yang relevan dengan kebutuhan industri. Ruang lingkup kegiatan APIGS Indonesia mencakup tiga bidang utama sebagai berikut:

1) Layanan Konsultasi Teknologi Informasi

APIGS menyediakan pendampingan dan konsultasi terkait pengembangan solusi digital yang sesuai dengan kebutuhan organisasi maupun individu, termasuk dalam penyusunan strategi teknologi, pemanfaatan perangkat digital, serta penerapan sistem informasi.

2) Pengelolaan dan Pengembangan Pendidikan Tinggi

APIGS berperan dalam mendukung institusi pendidikan tinggi melalui penyusunan kurikulum berbasis kebutuhan industri, pengembangan metode pembelajaran, serta peningkatan kualitas proses belajar untuk memperkuat kompetensi lulusan di bidang teknologi.

3) *Professional Development Center (PDC)*

APIGS menyelenggarakan kursus, pelatihan, dan program sertifikasi kompetensi di bidang teknologi informasi, bekerja sama dengan berbagai Lembaga Sertifikasi Profesi. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan keahlian teknis dan profesional para peserta agar relevan dengan kebutuhan dunia kerja.